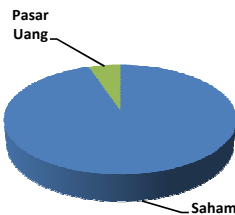


GreatLink Premier Dynamic Capital

Januari 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham 94,83%
Pasar Uang 5,17%

Alokasi Aset

Saham $\geq 80\%$
Pendapatan tetap (termasuk pasar uang) $\leq 20\%$

Portofolio Utama

Saham : Bank Negara Indonesia Tbk PT
Gudang Garam Tbk PT
Indocement Tunggal Prakarsa
Indofood Sukses Makmur Tbk PT
Semen Gresik Persero Tbk PT

Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Dynamic Capital Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Dynamic Capital Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

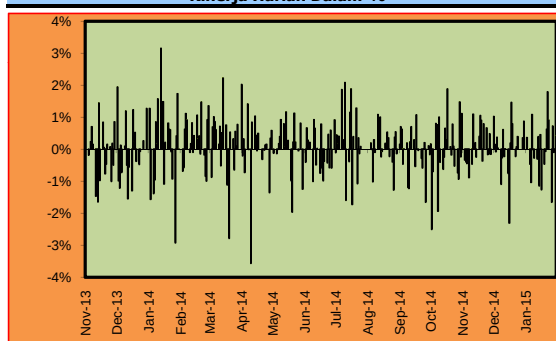
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

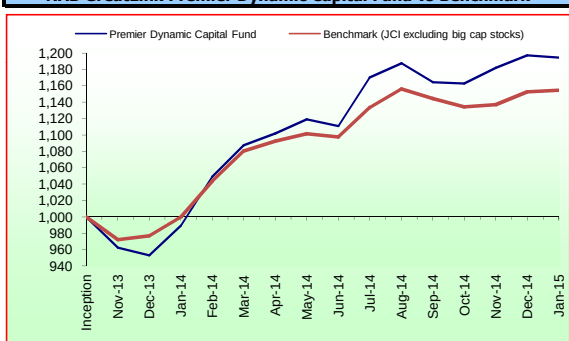
PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Jan-15	Dec-14	Perubahan (%)
NAB/Unit	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	1.202,9067	1.199,6052	0,28%
Nilai Terendah	1.163,8797	1.151,5928	1,07%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Dynamic Capital Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Dynamic Capital Fund	-0,24%	2,71%	2,06%	-0,24%	20,72%	-	19,43%
IHSG (tidak termasuk saham berkapitalisasi besar)	0,19%	1,82%	1,87%	0,19%	15,50%	-	15,47%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran :	1-Nov-13	Metode Penilaian :	Harian
Mata Uang :	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil :	Optimal
Bank Kustodian :	Citibank N.A	Annual Management Charge :	2,75% p.a.
Tingkat Resiko :	Tinggi	Harga Unit :	1.194,2541
Total Dana @ 30-01-2015 :	Rp 18 Juta		(per 30 Januari 2015)

Analisa

IHSG membukukan kenaikan 1,2% di bulan Januari dan ditutup pada 5.289. Sentimen positif didorong oleh pengumuman stimulus Bank Sentral Eropa (ECB). Total dana asing bersih yang masuk pada bulan Januari USD 18,5 juta. Sektor-sektor yang unggul adalah konstruksi (+7,2%), properti (+7,5%), auto (+6,1%) dan konsumen (+6,1%), dikarenakan ekspektasi inflasi yang lebih rendah yang disebabkan penurunan harga BBM sehingga memberi Bank Indonesia ruang untuk menurunkan bunga, sementara perusahaan konsumen unggul karena ekspektasi atas peningkatan daya beli. Di sisi lain, sektor-sektor yang berkinerja buruk adalah pertambangan (-0,9%), pertanian (-2,6%), dan pengapalan minyak (-11,7%) karena harga minyak masih lemah, serta sektor telekomunikasi (-1,1%) juga tidak berkinerja baik. Setelah pemerintah menghapuskan subsidi BBM pada bulan Desember, pemerintah menurunkan harga bensin menjadi Rp 6.600 per liter, hampir sepenuhnya membalikkan kenaikan harga November. Pemerintah juga telah mengajukan revisi rencana anggaran 2015 kepada parlemen yang dijadwalkan untuk disetujui tanggal 12 Februari 2015. Pada APBN-P pemerintah menargetkan pertumbuhan PDB ini tahun 5,8% dan inflasi sebesar 5%. Untuk mencapai target pertumbuhan tersebut, pemerintah berencana untuk meningkatkan belanja infrastruktur menjadi IDR 290 triliun dari IDR 190 triliun. Isu terbaru yang menimbulkan sentimen di pasar adalah rencana pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak menjadi IDR 1.300 triliun dari IDR 1.202 triliun yang dianggarkan sebelumnya. Target pajak lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi pajak 2014, meningkat sekitar Rp 400 triliun. Kementerian keuangan menyatakan bahwa peningkatan yang signifikan diperlukan untuk mengkompensasi penurunan proyeksi pendapatan non-migas, turun hampir IDR 130 triliun karena lebih rendahnya harga minyak. (sumber: Schroders)

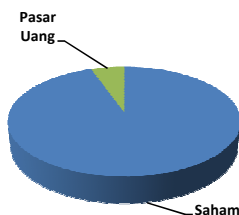
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Premier Dynamic Capital

Februari 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham 94,57%
Pasar Uang 5,43%

Alokasi Aset

Saham $\geq 80\%$
Pendapatan tetap (termasuk pasar uang) $\leq 20\%$

Portofolio Utama

Saham : Bank Negara Indonesia Tbk PT
Gudang Garam Tbk PT
Indocement Tunggal Prakarsa
Indofood Sukses Makmur Tbk PT
Semen Gresik Persero Tbk PT

Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Dynamic Capital Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat risiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Dynamic Capital Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

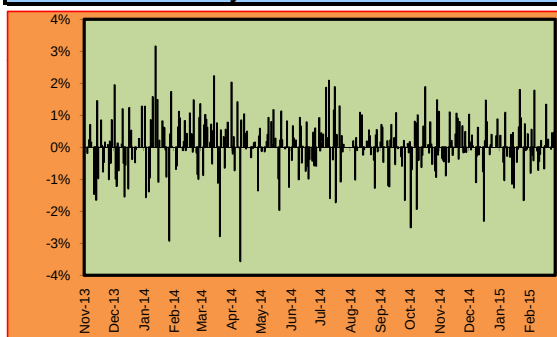
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

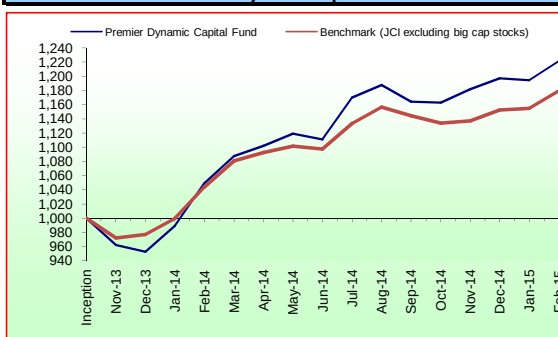
PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Feb-15	Jan-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	1.221,2320	1.202,9067	1,52%
Nilai Terendah	1.180,4391	1.163,8797	1,42%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Dynamic Capital Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Dynamic Capital Fund	2,26%	3,33%	2,84%	2,02%	16,41%	-	22,12%
IHSG (tidak termasuk saham berkapitalisasi besar)	2,13%	3,72%	1,99%	2,32%	13,00%	-	17,93%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran :	1-Nov-13	Metode Penilaian :	Harian
Mata Uang :	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil :	Optimal
Bank Kustodian :	Citibank N.A	Annual Management Charge :	2,75% p.a.
Tingkat Risiko :	Tinggi	Harga Unit :	1.221,2320
Total Dana @ 27-02-2015 :	Rp 20 Juta		(per 27 Februari 2015)

Analisa

IHSG naik 3% di bulan Februari dan ditutup pada 5.450. Sentimen positif terutama didorong oleh perbaikan kondisi ekonomi makro domestik. Total dana asing bersih yang masuk di bulan Januari sebesar USD 830 juta. Sektor-sektor yang unggul adalah perbankan (+ 7,9%), properti (+ 6,1%), dan pertanian (+ 6,8%), keunggulan sektor perbankan dan properti dikarenakan sentimen positif terhadap kebijakan penurunan suku bunga Bank Indonesia. Sektor minyak sawit mentah (CPO) unggul karena harga yang relatif kuat meskipun harga minyak dunia melemah, selain itu pemerintah juga memperkenalkan formula baru dalam penentuan harga untuk memberi insentif lebih lanjut kepada produsen biodiesel. Disisi lain, sektor-sektor yang berkinerja buruk adalah konsumen (-0,9%), dan perdagangan eceran (-2,6%) sejalan dengan daya beli masyarakat yang masih lemah. Begitu pula dengan kinerja sektor keuangan karena harga ayam yang lemah akibat dari kelebihan pasokan dan sektor perkapalan terkait rencana pemerintah untuk mengenakan pajak tambahan. Pada awal bulan, parlemen akhirnya menyetujui APBN tahun 2015. Dari revisi APBN 2015 terlihat adanya defisit fiskal 1,9% dari PDB dimana pendapatan dan belanja negara dikurangi. Asumsi-asumsi makro ekonomi umumnya menjadi lebih realistis yaitu pertumbuhan PDB sedikit dipangkas ke 5,7% (dari 5,8%), tingkat inflasi 5%, asumsi nilai tukar IDR12.500/USD, dan target produksi minyak mentah diturunkan menjadi 825,000 barel/hari. Anggaran infrastruktur hampir dua kali, menjadi Rp 291 triliun (USD 23 miliar). Sebagai hasil dari penghapusan subsidi BBM jenis premium, untuk pertama kalinya, anggaran untuk infrastruktur akan lebih tinggi daripada subsidi. Namun, target pendapatan pajak meningkat 30% atau sekitar Rp 346 triliun, ambisi pemerintah untuk dicapai dalam satu tahun. (sumber: Schroders)

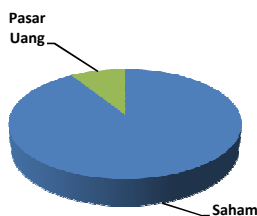
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Premier Dynamic Capital

Maret 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham 91,07%
Pasar Uang 8,93%

Alokasi Aset

Saham $\geq 80\%$
Pendapatan tetap (termasuk pasar uang) $\leq 20\%$

Portofolio Utama

Bank Danamon*
Bank Negara Indonesia
Gudang Garam
Indofood Sukses Makmur
Semen Gresik Persero

* Bobot di atas meliputi saham dan/atau obligasi dan/atau pasar uang

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Dynamic Capital Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Dynamic Capital Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Seilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

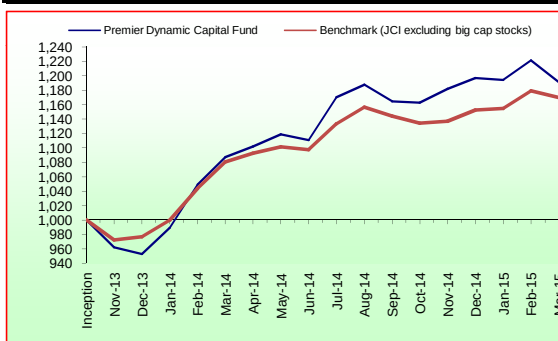
PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Mar-15	Feb-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	1.225,9100	1.221,2320	0,38%
Nilai Tertinggi	1.159,9733	1.180,4391	-1,73%
Nilai Terendah			

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Dynamic Capital Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Dynamic Capital Fund	-2,46%	-0,49%	2,32%	-0,49%	9,56%	-	19,12%
IHSG (tidak termasuk saham berkapitalisasi besar)	-0,82%	1,48%	2,21%	1,48%	8,24%	-	16,96%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 1-Nov-13	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Optimal
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2,75% p.a.
Tingkat Resiko	: Tinggi	Harga Unit	: 1.191,2101
Total Dana @ 31-03-2015	: Rp 20 Juta		(per 31 Maret 2015)

Analisa

IHSG naik 1,3% di bulan Maret dan ditutup pada rekor 5.519. Pemicunya berasal dari peristiwa eksternal khususnya ketakutan terhadap peningkatan suku bunga acuan AS. Ketakutan tersebut surut ketika The Fed (Bank Sentral Amerika Serikat) mengisyaratkan kemungkinan kenaikan suku bunga acuan AS lebih rendah dari yang diharapkan pada tahun ini, sehingga nilai tukar dipasar Negara berkembang lebih stabil termasuk rupiah. Meskipun perkembangannya positif, pasar saham mengalami keluarnya arus modal asing bersih USD 481 juta, sehingga menurunkan total arus modal asing yang masuk sepanjang tahun ke USD 368 juta. Nilai rupiah terdepresiasi dan menyentuh level psikologisnya yaitu 13,000. Sektor-sektor yang unggul adalah perbankan (+4,6%) dan barang konsumsi (4,5%). Saham semen turun 9,4% setelah dirilisnya data pelemahan penjualan 2 bulan pertama dikombinasikan dengan berita tentang agresifnya pemberian diskon di pasar. Saham konstruksi turun 6,5% karena goyahnya keyakinan atas kemampuan belanja pemerintah tahun ini, sementara kekhawatiran tambahan pajak berakibat negatif pada saham properti yang turun 3,6%. Perusahaan komoditi juga berkinerja negatif, saham pertanian dan pertambangan jatuh masing-masing 2,1% dan 1,6%. (sumber: Schroders)

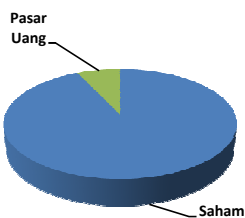
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Premier Dynamic Capital

April 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham 93,03%
Pasar Uang 6,97%

Alokasi Aset

Saham $\geq 80\%$
Pendapatan tetap (termasuk pasar uang) $\leq 20\%$

Portofolio Utama

Bank Negara Indonesia
Ciputra Surya
Gudang Garam
Indofood Sukses Makmur
Semen Gresik Persero

* Bobot di atas meliputi saham dan/atau obligasi dan/atau pasar uang

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Dynamic Capital Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Dynamic Capital Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

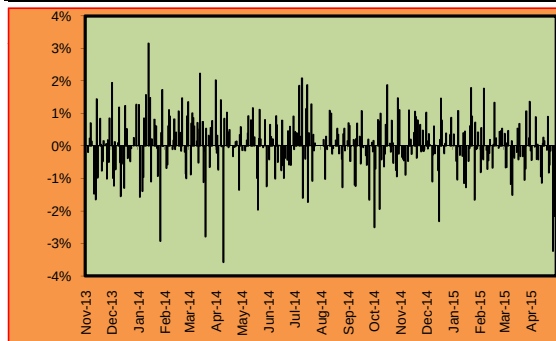
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Seilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

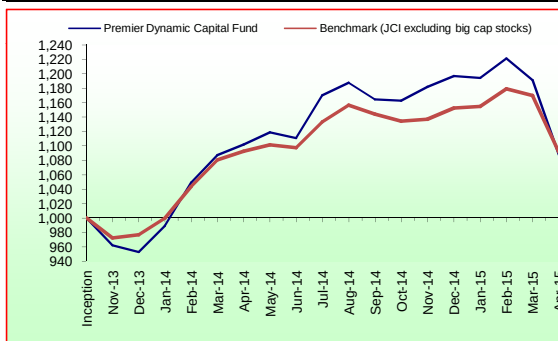
PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Apr-15	Mar-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	1.194,6017	1.225,9100	-2,55%
Nilai Terendah	1.087,7899	1.159,9733	-6,22%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Dynamic Capital Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Dynamic Capital Fund	-8,68%	-8,91%	-6,44%	-9,13%	-1,26%	-	8,78%
IHSG (tidak termasuk saham berkapitalisasi besar)	-6,67%	-5,46%	-3,75%	-5,28%	-0,09%	-	9,16%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 1-Nov-13	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Optimal
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2,75% p.a.
Tingkat Resiko	: Tinggi	Harga Unit	: 1.087,7899
Total Dana @ 30-04-2015	: Rp 19 Juta		(per 30 April 2015)

Analisa

IHSG turun 8% di bulan April, ditutup pada level 5.086 sehingga return tahunan menjadi -2,7%. Sentimen menjadi negatif ketika gelombang pelemahan kinerja diumumkan pada hari Jumat, 24 April 2015. Di pasar saham terjadi arus keluar bersih dari modal asing keluar USD652 juta dalam bulan April, sehingga jumlah kumulatif arus keluar bersih dari modal asing selama tahun 2015 mencapai USD245 juta. Laba kuartal pertama di bawah ekspektasi karena lemahnya pertumbuhan pendapatan yang disebabkan oleh lemahnya pertumbuhan ekonomi, terutama di sektor konsumen, semen, dan perdagangan eceran. Beberapa sektor seperti peternakan dan perdagangan eceran terkena dampak dari meningkatnya biaya karena pelemahan mata uang rupiah. Pendapatan bank-bank besar sebagian besar sesuai dengan perkiraan, namun terlihat sedikit penurunan dari kualitas aset, yang menimbulkan kekhawatiran bahwa pelemahan ekonomi akan berdampak ke sektor perbankan. Selain pelemahan kinerja, kekhawatiran lain yang muncul adalah apakah pemerintah mampu mewujudkan rencana infrastruktur, dengan kurangnya pendapatan pajak. Hal ini juga tercermin dari kinerja perusahaan konstruksi, yang masih menunjukkan lambatnya pendapatan dari divisi konstruksi mereka. Sektor-sektor unggulan adalah konsumen dan beberapa perusahaan konstruksi yang didukung oleh laba yang lebih baik karena perbaikan margin. Sektor-sektor lain sebagian besar sejalan dengan koreksi pasar, sementara sektor lainnya seperti pertanian jatuh 11,2% karena kinerja sangat lemah. (sumber: Schroders)

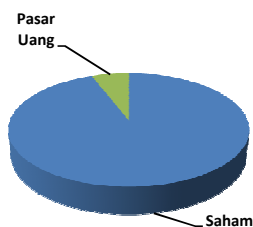
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Premier Dynamic Capital

Mei 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham 94,14%
Pasar Uang 5,86%

Alokasi Aset

Saham $\geq 80\%$
Pendapatan tetap (termasuk pasar uang) $\leq 20\%$

Portofolio Utama

Bank BNI
DBS Bank (TD)
Gudang Garam
Indofood Sukses Makmur
Matahari Department Store

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Dynamic Capital Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Dynamic Capital Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

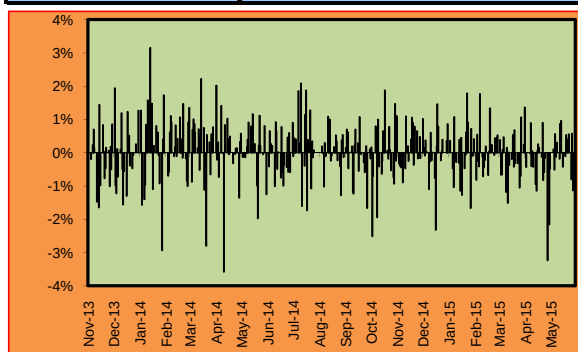
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

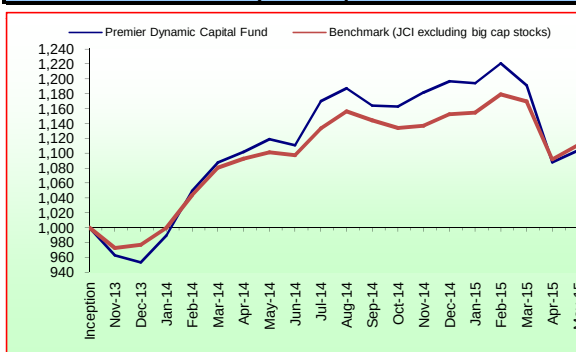
PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	May-15	Apr-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	1.121,6972	1.194,6017	-6,10%
Nilai Tertinggi	1.083,4229	1.087,7899	-0,40%
Nilai Terendah			

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Dynamic Capital Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Dynamic Capital Fund	1,48%	-9,61%	-6,60%	-7,78%	-1,34%	-	10,39%
IHSG (tidak termasuk saham berkapitalisasi besar)	1,81%	-5,76%	-2,26%	-3,57%	0,92%	-	11,13%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 1-Nov-13
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A
Tingkat Resiko : Tinggi
Total Dana @ 29-05-2015 : Rp 20 Juta

Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Optimal
Annual Management Charge : 2,75% p.a.
Harga Unit : 1.103,9112 (per 29 Mei 2015)

Analisa

IHSG membukukan kenaikan 2,6% pada bulan Mei, mengakibatkan datarnya kinerja tahun berjalan. IHSG mengalami awal yang berat karena pelemahan pertumbuhan GDP kuartal pertama. Tetapi setelah itu, IHSG mendapatkan sentiment positif setelah pengumuman BI mengenai relaksasi LDR dan LTV KPR dan kendaraan bermotor. Sentimen positif tidak berlangsung lama, karena adanya aksi ambil untung sehingga IHSG kembali melemah. Investor domestik tampaknya menjadi kekuatan pendorong utama dari IHSG pada bulan Mei, karena pada bulan Mei masih terlihat arus modal asing keluar sebesar IDR 264 juta, yang membawa arus keluar tahun berjalan melebar menjadi USD 509 juta. Sektor perkebunan dan semen berkinerja baik selama bulan Mei dan masing-masing naik 16% dan 4,1%. Saham perkebunan didukung oleh berita tentang El-Niño, yang dapat mengganggu produksi minyak sawit mentah (CPO) yang mengakibatkan harga CPO yang lebih tinggi. Setelah buruknya kinerja pada awal tahun ini, semen saham berkinerja baik mengikuti indikasi bahwa permintaan semen mungkin telah pulih pada bulan Mei. Sementara itu saham sektor konsumen dan media tidak berkinerja baik dan turun masing-masing -2,2% dan -3,7%. (sumber: Schroders)

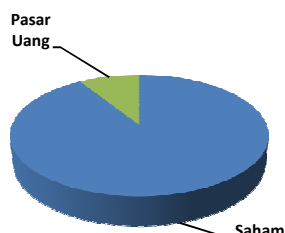
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Premier Dynamic Capital

Juni 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham 91,08%
Pasar Uang 8,92%

Alokasi Aset

Saham $\geq 80\%$
Pendapatan tetap (termasuk pasar uang) $\leq 20\%$

Portofolio Utama

Bank BNI
Bank CIMB Niaga (Deposito)
Gudang Garam
Indofood Sukses Makmur
Matahari Department Store

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Dynamic Capital Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Dynamic Capital Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

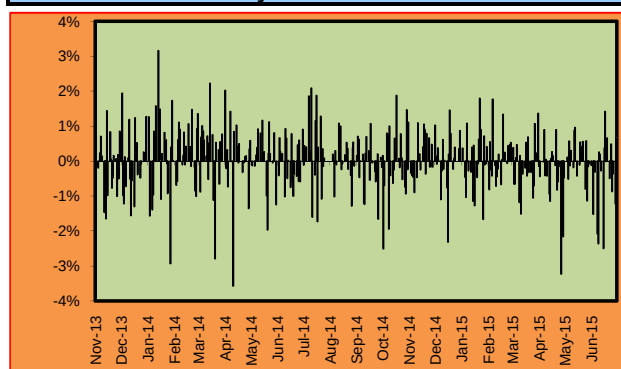
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

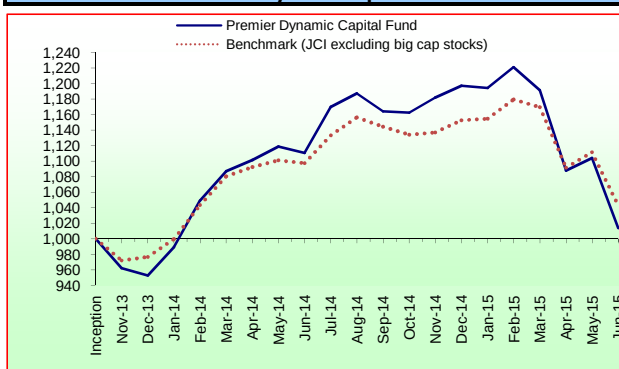
PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Jun-15	May-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	1.102,5870	1.121,6972	-1,70%
Nilai Tertinggi	1.007,1810	1.083,4229	-7,04%
Nilai Terendah			

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Dynamic Capital Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Dynamic Capital Fund	-8,16%	-14,89%	-15,31%	-15,31%	-8,73%	-	1,38%
IHSG (tidak termasuk saham berkapitalisasi besar)	-6,13%	-10,81%	-9,48%	-9,48%	-4,95%	-	4,32%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 1-Nov-13
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A
Tingkat Resiko : Tinggi
Total Dana @ 30-06-2015 : Rp 19,7 Juta

Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Optimal
Annual Management Charge : 2,75% p.a.
Harga Unit : 1.013,8484
(per 30 Jun 2015)

Analisa

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun ke level terendah dalam satu tahun terakhir sebelum akhirnya menguat kembali dan ditutup pada level 4.910 atau turun hampir 6% di bulan Juni. Pemilik modal asing menarik dana sejumlah USD 0,3 miliar di bulan Juni dan menjadi penjual bersih saham Indonesia untuk empat bulan berturut-turut. Nilai tukar Rupiah melemah 0,9% pada bulan Juni, ditutup pada level 13.339/USD. (sumber: Schroders)

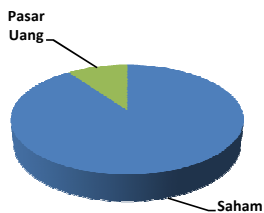
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Premier Dynamic Capital

Juli 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham 90,11%
Pasar Uang 9,89%

Alokasi Aset

Saham $\geq 80\%$
Pendapatan tetap (termasuk pasar uang) $\leq 20\%$

Portofolio Utama

Bank BNI
Gudang Garam
Indofood Sukses Makmur
Jasa Marga
Matahari Department Store

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Dynamic Capital Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Dynamic Capital Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

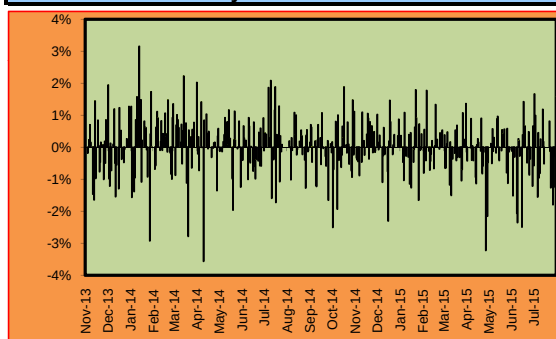
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

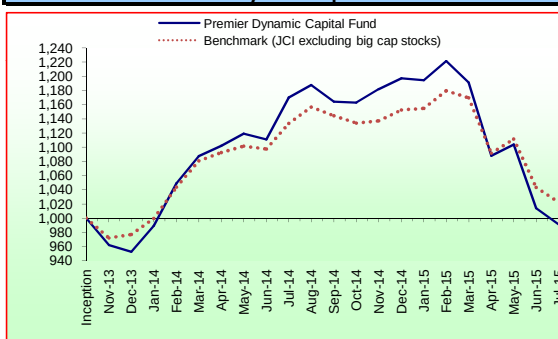
PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Jul-15	Jun-15	Perubahan (%)
NAB/Unit			
Nilai Tertinggi	1.034,7816	1.102,5870	-6,15%
Nilai Terendah	975,6572	1.007,1810	-3,13%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Dynamic Capital Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Dynamic Capital Fund	-2,26%	-8,90%	-17,02%	-17,22%	-15,31%	-	-0,90%
IHSG (tidak termasuk saham berkapitalisasi besar)	-2,01%	-6,35%	-11,47%	-11,30%	-9,81%	-	2,22%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 1-Nov-13	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Optimal
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2,75% p.a.
Tingkat Resiko	: Tinggi	Harga Unit	: 990,9602
Total Dana @ 31-07-2015	: Rp 20,24 Juta		(per 31 Jul 2015)

Analisa

IHSG jatuh ke level 4,803 (-2.2%) akibat turunnya laba korporasi di kuartal 2 2015, membawa kinerja tahunan menjadi -8.1%. Investor asing merupakan pembeli marjinal (USD 10 juta) saham di Indonesia, akibat arus modal keluar empat bulan berturut-turut. Sektor properti berkinerja baik selama bulan Juli (0,5%) didukung oleh rencana pemerintah untuk memperbolehkan kepemilikan asing atas properti domestik. Sektor konsumen naik 1,7% karena dianggap dapat bertahan dan diuntungkan oleh biaya bahan baku yang rendah yang diakibatkan oleh harga-harga komoditas yang lebih rendah. Sektor pertambangan dan pertanian turun secara signifikan 12,6%, sejalan dengan jatuhnya harga minyak 20,5% menjadi USD 50.4 per barel. Sektor industri dasar seperti semen juga turun sebesar 6% karena lemahnya pertumbuhan volume tahunan -4% selama semester pertama 2015. Sentimen saham global negatif dipicu kekhawatiran atas keluarnya Yunani akibat gagalnya pengembalian utang EUR 1,6 miliar ke IMF. Kemudian, tekanan jual saham di pasar Tiongkok menambah kekhawatiran investor. Secara keseluruhan, hasil kuartal 2 2015 di bawah harapan. Pertumbuhan volume secara umum lemah, perusahaan konsumen terkemuka mencatat pertumbuhan penjualan paling lemah dalam sejarah 6%, dan kinerja pengecer juga melemah akibat promosi yang agresif. Kinerja perbankan mengecewakan karena lebih tingginya beban provisi sebagai kombinasi meningkatnya non-performing Loan (NPL) dan write-off. Pertumbuhan kredit tahunan tetap lemah 10,5%, sementara marjin bunga bersih (NIM) masih bertahan. Kinerja perusahaan komoditas juga lemah karena harga-harga komoditas yang lemah. Hasil yang relatif lebih baik datang dari sektor konstruksi, telekomunikasi dan barang konsumsi dasar. (sumber: Schroders)

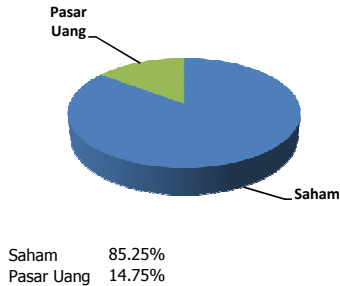
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Premier Dynamic Capital

Agustus 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Alokasi Aset

Saham $\geq 80\%$
Pendapatan tetap (termasuk pasar uang) $\leq 20\%$

Portofolio Utama

Bank BNI
Bank Internasional Indonesia
Gudang Garam
Indofood Sukses Makmur
Jasa Marga

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Dynamic Capital Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Dynamic Capital Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

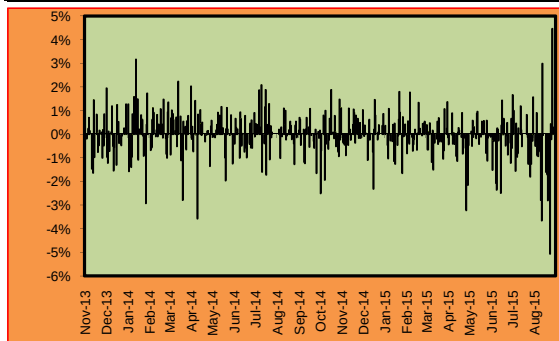
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

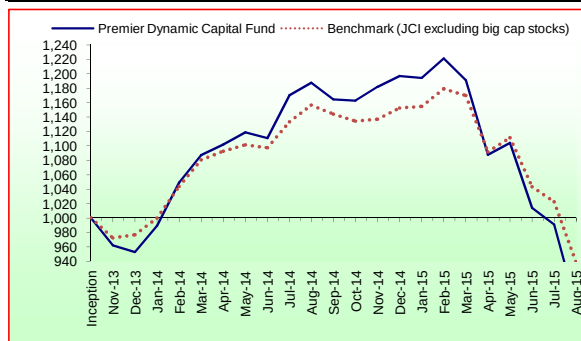
PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Aug-15	Jul-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	992.0235	1,034.7816	-4.13%
Nilai Terendah	823.9476	975.6572	-15.55%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Dynamic Capital Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Dynamic Capital Fund	-11.38%	-20.45%	-28.09%	-26.64%	-26.05%	-	-12.18%
IHSG (tidak termasuk saham berkapitalisasi besar)	-8.26%	-15.61%	-20.48%	-18.63%	-18.89%	-	-6.22%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 1-Nov-13
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A
Tingkat Resiko : Tinggi
Total Dana @ 31-08-2015 : Rp 18,82 Juta

Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Optimal
Annual Management Charge : 2,75% p.a.
Harga Unit : 878.1531
(per 31 Aug 2015)

Analisa

Agustus lagi-lagi merupakan bulan yang suram bagi JCI. Indeks sempat menyentuh level 4164 di bulan Agustus, merupakan level terendah sejak tahun 2013 sebelum naik kembali di level 4510 di akhir bulan atau -3.9%MoM. Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap USD menembus angka psikologis di level Rp14,067/\$ (-3.9%MoM). Cadangan devisa negara menurun di bulan ini pada \$105.3Bn dari level \$107.6Bn di bulan Juli yang didorong oleh aksi intervensi dari Bank Sentral untuk menjaga nilai tukar dan pembayaran hutang luar negeri. Disisi lain, IDX. mengumumkan peraturan auto-reject baru yang hanya mengizinkan saham turun sebanyak 10% per hari dalam merespon aksi jual yang dilakukan para investor pada tanggal 25 Agustus silam. OJK juga memperbolehkan perusahaan untuk melakukan buy back saham tanpa persetujuan RUPS luar biasa sebesar maksimum 20% untuk men-support market. Sebagai tambahan, pemerintah juga mengumumkan kebijakan stimulus awal dengan mengumumkan tax holiday, dengan paket kebijakan lanjutan diharapkan akan keluar di bulan September. Bank Indonesia merevisi target pertumbuhan PDB Indonesia ke angka 4.7% hingga 5%, setelah sebelumnya berada di kisaran 5%-5.4% tahun ini. Rata-rata volume transaksi di Agustus adalah USD377juta, naik 11% dibanding bulan sebelumnya. Investor asing mencatatkan penjualan bersih sekitar USD700juta di Juli. Kinerja negatif datang dari sektor Plantation sector (-11.05%), Miscellaneous Industry (-5.86%), Basic Industry (-3.57%), dan Infrastructure & Telecommunication (-3.20%). Sementara kinerja positif dari sektor Finance (5.58%) dan Consumer (1.92%). (sumber: BNP Paribas)

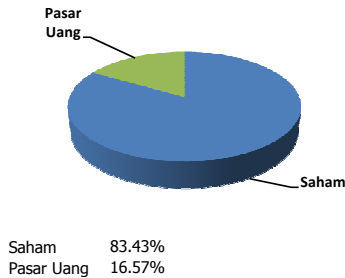
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Premier Dynamic Capital

September 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Alokasi Aset

Saham $\geq 80\%$
Pendapatan tetap (termasuk pasar uang) $\leq 20\%$

Portofolio Utama

Bank BNI
Bank Panin Indonesia
Gudang Garam
Indofood Sukses Makmur
Semen Gresik Persero

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Dynamic Capital Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Dynamic Capital Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

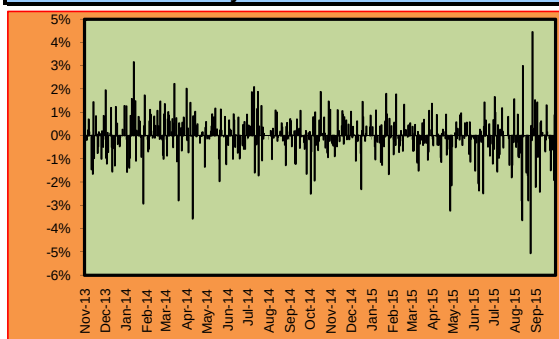
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

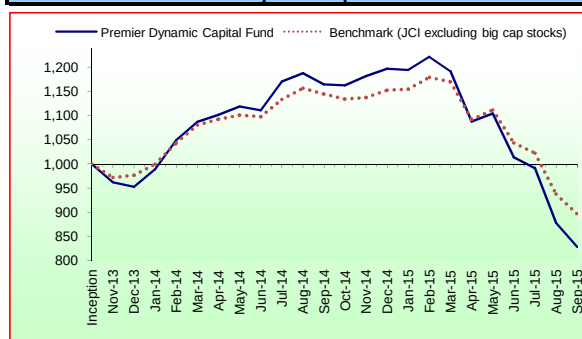
PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Sep-15	Aug-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	868.6304	992.0235	-12.44%
Nilai Tertinggi	815.1469	823.9476	-1.07%
Nilai Terendah			

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Dynamic Capital Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Dynamic Capital Fund	-5.64%	-18.27%	-30.44%	-30.78%	-28.83%	-	-17.14%
IHSG (tidak termasuk saham berkapitalisasi besar)	-4.38%	-14.04%	-23.33%	-22.19%	-21.63%	-	-10.33%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 1-Nov-13
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A
Tingkat Resiko : Tinggi
Total Dana @ 30-09-2015 : Rp 17,4 Juta

Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Optimal
Annual Management Charge : 2,75% p.a.
Harga Unit : 828.6153
(per 30 Sep 2015)

Analisa

Sentimen negatif masih menyelimuti Indonesia di bulan September yang membuat JCI kembali turun ke level 4.224 atau turun -6,34% pada akhir bulan. Rupiah kembali terdepresiasi ke level Rp14.653/\$ (-4,2%MoM). Dikombinasikan dengan depresiasi rupiah, return indeks telah turun sebesar -24,14% dalam USD selama 9 bulan di tahun 2015. Indeks Kepercayaan Konsumen turun ke level 98, menyentuh level terendah sejak tahun 2009. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh isu pengangguran, ekspektasi akan naiknya harga dan turunnya pendapatan. Berdasarkan Kementerian Ketenagakerjaan, jumlah angka pengangguran meningkat di tahun ini akibat melambatnya perekonomian negara. Disisi lain, pemerintah mengeluarkan paket kebijakan stimulus di bulan September yang bertujuan untuk menjaga dan menarik devisa asing agar masuk ke Indonesia demi mencegah depresiasi lebih jauh terhadap Rupiah. Selain itu, upaya juga dilakukan oleh Bank Indonesia dengan memberikan pengecualian pada beberapa sektor strategis lainnya seperti pembiayaan proyek infrastruktur (konstruksi airport dan power plant). Dari bidang politik, Partai Amanat Nasional (PAN) mengumumkan untuk bergabung dalam Koalisi Indonesia Hebat, yang memperkuat posisi politik Jokowi. Aktivitas pasar rata-rata \$304 juta di September atau turun sebesar -19% dari bulan lalu. Investor asing kembali mencatatkan penjualan bersih sebesar USD498 juta, sehingga total penjualan bersih tercatat sebesar USD 2.00 milyar sejak awal tahun ini. Kinerja bulanan negatif relatif pada JCI disebabkan oleh Finance sectors (-3.70%), Miscellaneous Industry (-1.73%), dan Infrastructure & Telecommunication (-0.55%). Sedangkan sektor yang memimpin berasal dari Mining sector (8.07%), Plantation (8.05%), Consumer (2.10%), Trade and Services (1.26%), Infrastructure and Telecommunication (1.26%), dan Property and Construction (1.02%). (sumber: BNP Paribas)

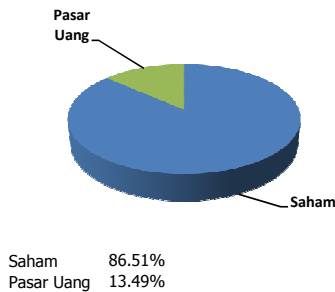
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Premier Dynamic Capital

Oktober 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Alokasi Aset

Saham $\geq 80\%$
Pendapatan tetap (termasuk pasar uang) $\leq 20\%$

Portofolio Utama

Bank BTN
Bank Negara Indonesia Tbk PT
Bank Panin Indonesia Tbk PT
Gudang Garam Tbk PT
Indofood Sukses Makmur Tbk PT

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Dynamic Capital Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Dynamic Capital Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

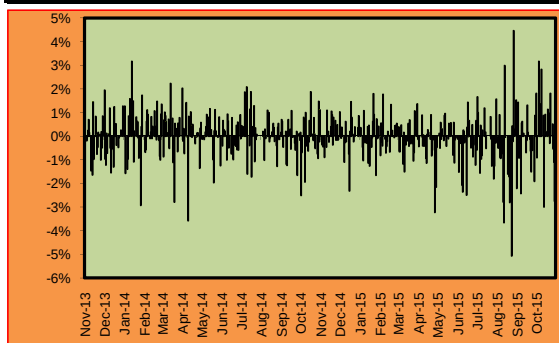
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

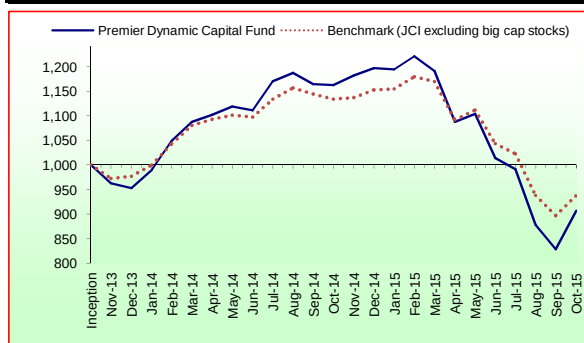
PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Oct-15	Sep-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	943.0444	868.6304	8.57%
Nilai Terendah	835.8893	815.1469	2.54%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Dynamic Capital Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Dynamic Capital Fund	9.40%	-8.52%	-16.67%	-24.27%	-22.04%	-	-9.35%
IHSG (tidak termasuk saham berkapitalisasi besar)	4.60%	-8.24%	-14.07%	-18.61%	-17.29%	-	-6.20%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 1-Nov-13
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A
Tingkat Resiko : Tinggi
Total Dana @ 30-10-2015 : Rp 22 Juta

Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Optimal
Annual Management Charge : 2,75% p.a.
Harga Unit : 906.4893
(per 30 Oct 2015)

Analisa

IHSG menguat di bulan Oktober, setelah ditutup turun ke level 4255 di bulan lalu. IHSG sempat berada pada level 4693, sebelum terkoreksi ke 4455 di akhir bulan, atau naik sebesar +4.71% MoM. Rupiah terapresiasi secara signifikan ke Rp 13,684/\$ (+6.9%MoM). Penguatan serta stabilnya nilai tukar rupiah di bulan Oktober merupakan kombinasi dari faktor eksternal (setelah pengumuman lemahnya data pekerjaan AS) dan intervensi dari Bank Indonesia. Cadangan mata uang asing kembali turun di bulan Oktober menjadi US\$100.7 Miliar, setelah berada di angka US\$101.7 Miliar bulan lalu. Pemerintah juga mengeluarkan beberapa paket kebijakan stimulus 4 & 5, dengan beberapa poin penting sebagai berikut 1) Menetapkan rumus perhitungan gaji minimum di tiap provinsi 2) Mempermudah akses bagi micro loan 3) Menurunkan interest rate untuk usaha menengah (SME) yang berfokus pada ekspor 4) Menurunkan pajak revaluasi aset 5) Menghapuskan perpajakan ganda bagi struktur REIT dan 6) Deregulasi Syariah financing. Selain itu, dalam kunjungannya ke AS di akhir Oktober, Presiden Jokowi berhasil mendapatkan rencana investasi FDI sebesar US\$20.25 miliar dari negara tersebut. Aktivitas pasar rata-rata di bulan Oktober adalah sebesar \$490 juta atau naik sebesar 61% dari bulan lalu. Diluar inflow dari right issue saham HMSP, investor asing mencatatkan pembelian bersih sebesar USD588 juta di bulan Oktober. Kinerja bulanan positif relatif pada JCI disebabkan oleh Miscellaneous Industry (4.67%), Plantation (3.25%), Finance (3.17%), Basic Industry (3.10%), dan Property and Construction (2.60%). Sedangkan sektor yang tertinggal berasal dari: Trade and Services (-4.61%), Consumers (-4.19%), Mining (-2.02%) dan Infrastructure and Telecommunication (-1.28%). (sumber: BNP Paribas)

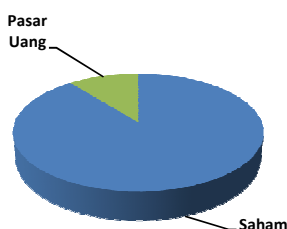
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Premier Dynamic Capital

November 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham 89.33%
Pasar Uang 10.67%

Alokasi Aset

Saham $\geq 80\%$
Pendapatan tetap (termasuk pasar uang) $\leq 20\%$

Portofolio Utama

Bank Negara Indonesia Tbk PT
Bank Panin Indonesia Tbk PT
Gudang Garam Tbk PT
Indofood Sukses Makmur Tbk PT
Semen Gresik Persero Tbk PT

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Dynamic Capital Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Dynamic Capital Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

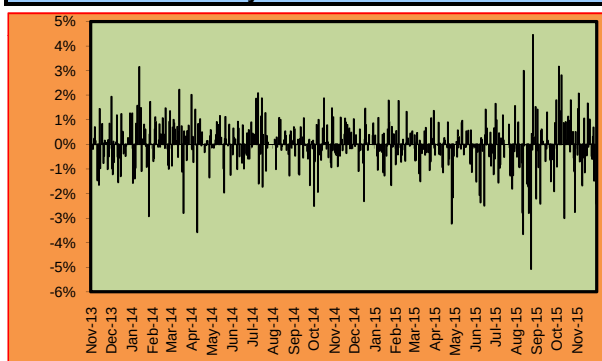
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Seilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

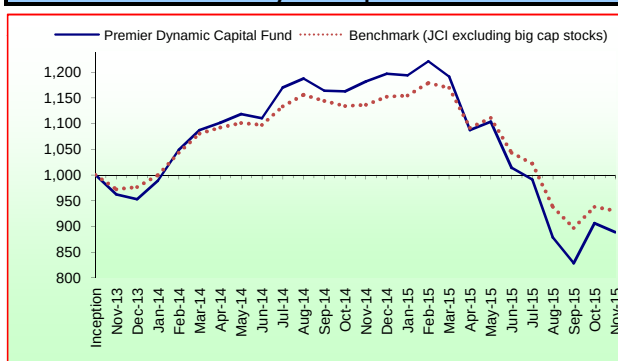
PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Nov-15	Oct-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	934.5489	943.0444	-0.90%
Nilai Tertinggi	889.1193	835.8893	6.37%
Nilai Terendah			

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Dynamic Capital Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Dynamic Capital Fund	-1.92%	1.25%	-19.46%	-25.73%	-24.77%	-	-11.09%
IHSG (tidak termasuk saham berkapitalisasi besar)	-0.79%	-0.77%	-16.27%	-19.25%	-18.16%	-	-6.94%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 1-Nov-13	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Optimal
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2,75% p.a.
Tingkat Resiko	: Tinggi	Harga Unit	: 889.1193
Total Dana @ 30-11-2015	: Rp 21 Juta		(per 30 Nov 2015)

Analisa

Jakarta Composite kembali terkoreksi setelah rally yang cukup kuat bulan lalu. IHSG ditutup di angka 4.446 di bulan November (turun -0,2% MoM). IHSG terkoreksi signifikan pada hari terakhir perdagangan di bulan November karena adanya efek rebalancing dari MSCI, dimana koreksi terutama terjadi pada saham berkapitalisasi besar pada sesi auction menjelang penutupan. Rupiah terdepresiasi ke level Rp 13.874/\$ atau turun -1,2% dibandingkan bulan lalu, sementara 10Y Government Bond Yield turun ke 8,61% (-27 bps MoM). PMI indeks berada di level 46,9 di bulan November, turun dibandingkan bulan lalu yang berada pada angka 47,8. Pada bulan ini pemerintah kembali mengeluarkan paket stimulus ekonomi ke 6 yang mencakup diantaranya 1) Memberikan beberapa insentif pajak bagi investasi di 8 zona ekonomi special 2) Memberikan izin bagi pihak swasta untuk mengelola penyediaan sumber daya air, 3) Simplifikasi perizinan BPOM berupa system online khususnya untuk obat-obatan dan makanan impor. Sementara itu, belanja negara 10 bulan kebelakang baru mencapai 36% dari total budget pengeluaran sebesar Rp 99Tn. Aktivitas pasar rata-rata di November adalah sebesar \$356 juta atau turun sebesar -28% MoM. Investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar USD244 juta di bulan Oktober, yang sebagian besar terjadi di penghujung bulan. Kinerja bulanan negatif relatif pada JCI disebabkan oleh Plantation (-10,33%), Mining (-9,70%), Trade and Services (-4,06%), Finance (-0,81%), dan Miscellaneous Industry (-0,04%). Sementara kinerja positif diatribusikan oleh Basic Industry (7,60%), Infrastructure & Telecom (3,97%), Consumer (1,88%), dan Property and Construction (1,22%). (sumber: BNP Paribas)

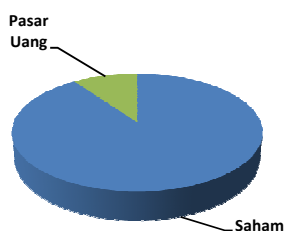
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Premier Dynamic Capital

Desember 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham 90.18%
Pasar Uang 9.82%

Alokasi Aset

Saham $\geq 80\%$
Pendapatan tetap (termasuk pasar uang) $\leq 20\%$

Portofolio Utama

Bank Negara Indonesia Tbk PT
Gudang Garam Tbk PT
Indofood Sukses Makmur Tbk PT
Jasa Marga PT
Semen Gresik Persero Tbk PT

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Dynamic Capital Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Dynamic Capital Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

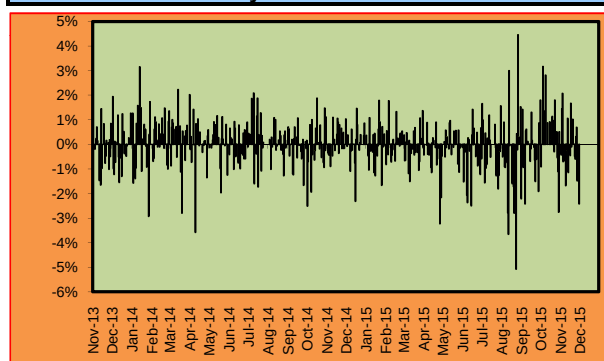
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

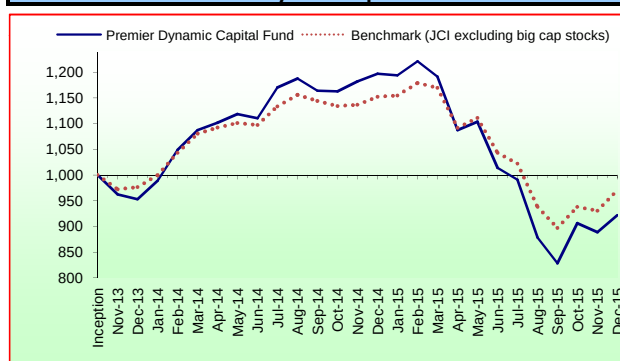
PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Dec-15	Nov-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	921.6403	934.5489	-1.38%
Nilai Terendah	866.9556	889.1193	-2.49%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Dynamic Capital Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Dynamic Capital Fund	3.66%	11.23%	-9.09%	-23.01%	-23.01%	-	-7.84%
IHSG (tidak termasuk saham berkapitalisasi besar)	4.27%	8.20%	-6.99%	-15.81%	-15.81%	-	-2.97%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 1-Nov-13	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Optimal
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2,75% p.a.
Tingkat Resiko	: Tinggi	Harga Unit	: 921.6403
Total Dana @ 30-12-2015	: Rp 23 Juta		(per 30 Des 2015)

Analisa

IHSG ditutup positif di bulan Desember dengan volatilitas yang cukup tinggi akibat koreksi pasar global yang terjadi. IHSG sempat menyentuh level 4374 di pertengahan bulan dan akhirnya ditutup pada level 4593, naik sebesar +3,3% MoM, namun turun sebesar -12% dibandingkan tahun lalu. Consumer confidence index naik ke 95,8, level tertingginya sejak Maret 2015. Hal ini disebabkan oleh kekhawatiran mengenai kekeringan yang terjadi dan naiknya harga BBM yang menurun secara signifikan. Saat ini kekhawatiran utama adalah pada tingkat pengangguran dan naiknya harga-harga pangan. Pemerintah juga mengumumkan akan menurunkan harga BBM di awal Januari sebagai respon dari turunnya harga minyak dunia. Ada dua paket stimulus ekonomi yang dikeluarkan di bulan Desember, paket ekonomi ketujuh berfokus pada industri padat karya, yang termasuk diantaranya sektor sandal/sepatu, sepatu olahraga dan industri garmen. Paket stimulus ekonomi ke delapan berfokus pada perbaikan informasi geospasial, menghilangkan tarif impor untuk 21 suku cadang pesawat dan insentif untuk membuat oil refinery facility. Aktivitas pasar rata-rata di bulan Desember adalah sebesar \$387 juta atau naik sebesar +8,8% dari bulan lalu. Investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar USD102 juta di bulan Desember. Kinerja bulanan positif relatif pada JCI disebabkan oleh Plantation (+4,88%), Trade and Services (+2,55%), Infrastructure & Telecommunication (+2,39%), Finance (+2,15%), dan Property and Construction (+0,25%). Sementara sektor yang tertinggal berasal dari: Mining (-8,69%), Consumer (-3,90%), Basic Industry (-0,38%) dan Miscellaneous Industry (-1,88%). (sumber: BNP Paribas)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.